

KONTRIBUSI PT. MUTIARA ADONARA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA OYANGBARANGKECAMATAN WOTAN ULUMADO KABUPATEN FLORES TIMUR

Felix Mubera Sogen^{1*}, Marthen R. Pellokila², Marselina Ratu³
Universitas Nusa Cendana^{1,2,3}

Jl. Adisucipto, Penfui, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Email: felix.m.sogen@gmail.com*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of explaining the contribution of PT. Mutiara Adonara on employment absorption in Oyangbarang Village, Wotan Ulumado District, East Flores Regency and explained the contribution of PT. Mutiara Adonara on the income of the family of company workers in Oyangbarang Village. This research is a descriptive research with a qualitative approach, the type of data used is qualitative and quantitative data with primary and secondary data sources. The research location of PT. Mutiara Adonara which is located in Oyangbarang Village, Wotan Ulumado District, East Flores Regency, the collection technique uses observation, interviews and documentation with data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study show the contribution of PT. Mutiara Adonara on employment absorption in Oyangbarang Village by 35%, the contribution of PT. Mutiara Adonara on employment absorption in the Wotan Ulumado District of 3.53% and the contribution of PT. Mutiara Adonara on employment absorption in East Flores Regency by 0.12%. With these results based on the environmental quality scale the contribution of PT. Mutiara Adonara regarding employment in Oyangbarang Village is in the low category and for Wotan Ulumado District and East Flores Regency it is still in the very low category. While the contribution of PT. Mutiara Adonara to the income of the families of company workers in Oyangbarang Village, Wotan Ulumado District, East Flores Regency, amounting to 89.02%. This can be interpreted that, the income from working at PT. Mutiara Adonara has a large contribution to family labor income.

Keywords: Contribution of PT. Mutiara Adonara, Labor Absorption, Family Income

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam pembangunan perekonomian masyarakat salah satunya adalah masalah ketenagakerjaan. Negara Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang yang perekonomiannya masih agraris, tentunya perlu ditransformasikan menuju kearah industrialisasi, untuk mendukung sektor pertanian. Karena sektor industri diyakini sebagai sektor yang mampu memimpin sektor-sektor lain menuju kearah perekonomian yang modern (Subandi, 2014:112).

Pembangunan industri baik itu kecil ataupun menengah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang lebih maju dan memiliki taraf hidup yang

lebih bermutu. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Dengan berkembangnya sektor industri dapat pula menyerap kelebihan tenaga kerja yang berada di sektor pertanian dan sektor lainnya yang ada di desa sehingga dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang ada di pedesaan. Dengan demikian secara otomatis akan berdampak positif pada perluasan kesempatan kerja yang nantinya akan mengembangkan sektor-sektor yang mampu meningkatkan pendapatan para tenaga kerja.

Wilayah Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan. Dengan demikian, potensi untuk pengembangan wilayah meliputi pengembangan kawasan darat dan kawasan laut. Pembangunan ketenagakerjaan di Kabupaten Flores Timur dilaksanakan melalui upaya peningkatan kompetensi, produktivitas tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta peningkatan terhadap kualitas kesejahteraan dan jaminan sosial bagi masyarakat (Flores Timur, 2017).

PT. Mutiara Adonara tergolong dalam usaha yang bergerak dibidang perikanan. Dalam Data Kabupaten Flores Timur terlihat pada lapangan usaha/industri pertanian, kehutanan dan perikanan yang merupakan sektor basis dengan kontribusi terbesar di Kabupaten Flores Timur. Dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar sehingga mereka bisa memperoleh penghasilan dengan tujuan untuk menambah pendapatan keluarga para pekerja. Namun sampai saat ini informasi mengenai seberapa besar kontribusi PT. Mutiara Adonara dalam penyerapan tenaga kerja lokal maupun seberapa besar pendapatan yang diterima oleh keluarga pekerja yang bekerja di PT. Mutiara Adonara belum tersedia.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang, Kecamatan Wotan Ulumado, Kabupaten Flores Timur dan menjelaskan kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap pendapatan keluarga pekerja perusahaan di Desa Oyangbarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Lokasi penelitian PT. Mutiara Adonara yang bertempat di Desa Oyangbarang

Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur, teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi PT. Mutiara Adonara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja yang bekerja di PT. Mutiara Adonara sebanyak 167 orang. pekerja dari Desa Oyangbarang berjumlah 124 orang dan dari luar di Desa Oyangbarang berjumlah 43 orang. Tenaga kerja dari luar Desa Oyangbarang yang masih berdekatan dengan Desa Oyangbarang dan termasuk dalam Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur.

Penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini yaitu jumlah angkatan kerja/tenaga kerja yang bekerja dalam PT. Mutiara Adonara yang berasal dari Desa Oyangbarang dibandingkan dengan jumlah seluruh angkatan kerja di Desa Oyangbarang, jumlah angkatan kerja/tenaga kerja yang bekerja dalam PT. Mutiara Adonara dibandingkan dengan jumlah seluruh angkatan kerja di Kecamatan Wotan Ulumado dan jumlah angkatan kerja/tenaga kerja yang bekerja dalam PT. Mutiara Adonara dibandingkan dengan jumlah seluruh angkatan kerja di Kabupaten Flores Timur. Penyerapan tenaga kerja dapat diketahui dari Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). TKK merupakan salah satu cara ukuran ketenagakerjaan yang banyak digunakan untuk melihat tingkat penyerapan tenaga kerja. Cara pengukuran TKK dengan menghitung jumlah angkatan kerja yang bekerja di PT. Mutiara Adonara yang berasal dari Desa Oyangbarang dibandingkan jumlah angkatan kerja di Desa Oyangbarang kemudian dikalikan 100%, jumlah angkatan kerja yang bekerja di PT. Mutiara Adonara dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja di Kecamatan Wotan Ulumado kemudian dikalikan 100% dan jumlah angkatan kerja yang bekerja di PT. Mutiara Adonara dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Flores Timur kemudian dikalikan 100%. Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang, Kecamatan Wotan Ulumado dan Kabupaten Flores Timur dapat diketahui dari:

1. Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang :

$$TKK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja PT. Mutiara Adonara}}{\text{Jumlah angkatan kerja di Desa Oyangbarang}} \times 100\%$$

Dimana jumlah tenaga kerja Desa Oyangbarang di PT. Mutiara Adonara sebanyak 124 orang. Sedangkan jumlah seluruh angkatan kerja yang berada di Desa Oyangbarang sebanyak 355 orang. Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$TKK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja PT. Mutiara Adonara}}{\text{Jumlah angkatan kerja di Desa Oyangbarang}} \times 100\%$$

$$TKK = \frac{124}{355} \times 100\%$$

$$= 34,92\%$$

Jadi, Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang sebesar 34,92%

2. Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan WotanUlumado:

$$TKK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja PT. Mutiara Adonara}}{\text{Jumlah angkatan kerja di Kecamatan Wotan Ulumado}} \times 100\%$$

Dimana jumlah tenaga kerja di PT. Mutiara Adonara sebanyak 167 orang. Sedangkan jumlah seluruh angkatan kerja yang berada di Kecamatan Wotan Ulumado sebanyak 4.724 orang. Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$TKK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja PT. Mutiara Adonara}}{\text{Jumlah angkatan kerja di Kecamatan Wotan Ulumado}} \times 100\%$$

$$TKK = \frac{167}{4.724} \times 100\%$$

$$= 3,53\%$$

Jadi, Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Wotan Ulumado sebesar 3,53%.

3. Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan Tenaga kerja di Kabupaten FloresTimur:

$$TKK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja PT. Mutiara Adonara}}{\text{Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Flores}} \times 100\%$$

Dimana jumlah tenaga kerja di PT. Mutiara Adonara sebanyak 167 orang. Sedangkan jumlah seluruh angkatan kerja yang berada di Kabupaten Flores Timur sebanyak 135.354 orang. Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$TKK = \frac{167}{135.354} \times 100\%$$

Jadi, Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Flores Timur sebesar 0,12%.

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang sebesar 34,92%. Persentase ini terbilang kecil dikarenakan jumlah angkatan kerja di PT. Mutiara Adonara yang berasal dari Desa Oyangbarang hanya 124 orang sedangkan jumlah angkatan kerja yang terdapat di Desa Oyangbarang sebanyak 355 orang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Skala Kualitas Lingkungan (SKL) untuk TKK, kontribusi yang diberikan oleh PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang yaitu 34,92% tergolong dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Wotan Ulumado sebesar 3,53%. Persentase ini terbilang kecil dikarenakan jumlah angkatan kerja di PT. Mutiara Adonara hanya 167 orang sedangkan jumlah angkatan kerja yang terdapat di Kecamatan Wotan Ulumado terbilang besar yaitu 4.724 orang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Skala Kualitas Lingkungan (SKL) untuk TKK, kontribusi yang diberikan oleh PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Wotan Ulumado yaitu 3,53% masih tergolong dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Flores Timur sebesar 0,12%. Persentase ini terbilang kecil dikarenakan jumlah angkatan kerja di PT. Mutiara Adonara yang hanya 167 orang sedangkan jumlah angkatan kerja yang terdapat di Kabupaten Flores Timur terbilang besar yaitu 135.354 orang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Skala Kualitas Lingkungan (SKL) untuk TKK, kontribusi yang diberikan oleh PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Flores Timur yaitu 0,12% masih tergolong dalam kategori sangat rendah.

Hasil penelitian ini, untuk penyerapan tenaga kerja di desanya rendah (masuk dalam kategori 25-45%), sedangkan untuk kecamatan dan kabupaten kontribusinya sangat rendah, kurang dari 25% berdasarkan skala kualitas lingkungan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Sukarno dkk, 2017:53-62) kontribusi perusahaan terhadap penyerapan tenaga kerja di Dusun Medini sebesar 78,8%. Sedangkan penyerapan tenaga kerja untuk Desa Ngeresebalong sebesar 7,3%. Kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerjanya untuk Dusun Medini besar karenaberada diantara 70% sampai 90% jika diukur berdasarkan skala kualitas lingkungan sedangkan penyerapan tenaga kerja untuk Desa Ngesrepbalong sangat kecil kurang dari 25% jika diukur berdasarkan skala kualitas lingkungan.

Dari hasil penelitian, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di desa berada dikategori rendah dan untuk kecamatan maupun di kabupaten masih berada dalamkategori sangat rendah berdasarkan skala kualitas lingkungan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Umam, 2017:90-97) kontribusi industri terasi terhadap pendapatan keluarga dan penyerapan tenaga kerja di Desa Ambunten Timur Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep dengan hasil penelitian kontribusi industri terasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Ambunten Timur sebesar 5,43%.

Kontribusi PT. Mutiara Adonara Terhadap Pendapatan Keluarga

1. Pendapatan Dari PT. Mutiara Adonara

Pendapatan tenaga kerja dari PT. Mutiara Adonara berdasarkan status tenaga kerja tetap dan kontrak sangat bervariasi dihitung dari gaji pokok dan prestasi kerja dalam 1 bulan yaitu dari Rp 1,975,000 – Rp 3,106,500 Sedangkan tenaga kerja harian pendapatan per hari Rp 79,000 dan dihitung bersih dalam satu bulan yaitu 24 hari dengan total pendapatan Rp 1,896,000.

Tabel 1
Pendapatan Tenaga Kerja dari PT. Mutiara Adonara Perbulan

No	Status TK	Pendapatan Perbulan	Jumlah TK	Total Pendapatan	%
1	TK Harian	Rp 1,896,000	48	Rp 91,008,000	27%
2	TK Kontrak	Rp 1,975,000- Rp 2,603,000	67	Rp 135,328,500	40%
3	TK Tetap	Rp 1,975,000- Rp 3,106,500	52	Rp 112,005,500	33%

Jumlah	167	Rp 338,342,000	100%
---------------	------------	-----------------------	-------------

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa pendapatan dari PT. Mutiara Adonara sebesar Rp 338,342,000 (167 tenaga kerja), sedangkan pendapatan masing-masing tenaga kerja di PT. Mutiara Adonara dari Rp 1,896,000 sampai dengan Rp 3,106,500. Dari tabel serta penjelasan tersebut di atas didukung oleh peneliti terdahulu (Umam, 2017:92) pendapatan industri terasi (40 responden) adalah sebesar Rp 30,150,000 sedangkan pendapatan masing- masing responden dari industri terasi antara Rp 500,000 sampai dengan Rp 800,000. Perbedaannya pendapatan yang diterima di PT. Mutiara Adonara yaitu para tenaga kerja mendapatkan upah per bulan diatas Rp 1,000,000 dengan total pendapatannya Rp 338,342,000 sedangkan peneliti terdahulu dibawah Rp 1,000,000 dengan total pendapatan dari industri terasi Rp 30,150,000.

2. Total Pendapatan Keluarga

Total pendapatan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini, dihitung dalam 1 bulan yang diterima oleh keluarga baik pendapatan dari PT. Mutiara Adonara maupun pendapatan lainnya di dalam keluarga. Tabel dibawah ini merupakan distribusi frekuensi total pendapatan keluarga tenaga kerja PT. Mutiara Adonara selama satu bulan dan yang merupakan hasil observasi dan wawancara mengenai pendapatan tenaga kerja pada PT. Mutiara Adonara.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pendapatan PT. Mutiara Adonara

No	Pendapatan	Frekuensi	%
1	Rp 1,896,000 - Rp 2,195,000	100	60%
2	Rp 2,196,000 - Rp 2,495,000	36	22%
3	Rp 2,496,000 - Rp 2,795,000	17	10%
4	Rp 2,796,000 - Rp 3,095,000	6	4%
5	Rp 3,096,000 - Rp 3,395,000	2	1%
6	Rp 3,396,000 - Rp 3,695,000	2	1%
7	Rp 3,696,000 - Rp 3,995,000	3	2%
8	Rp 3,996,000 - Rp 4,295,000	1	1%

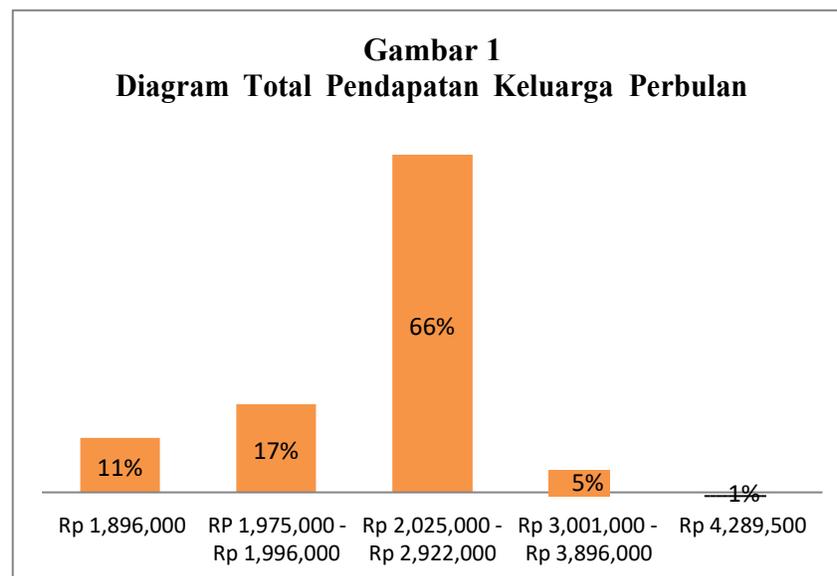
Jumlah	167	100%
---------------	------------	-------------

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dijelaskan bahwa total pendapatan keluarga tenaga kerja PT. Mutiara Adonara selama satu bulan paling rendah sebesar Rp 1,896,000 dan pendapatan total keluarga terbesar Rp 4,289,500.

3. Kontribusi PT. Mutiara Adonara Terhadap Pendapatan Keluarga

Dapat diketahui pendapatan tenaga kerja PT. Mutiara Adonara selama satu bulan sebesar Rp 338,342,000 (167 orang), sedangkan pendapatan keluarga para pekerja perusahaan sebesar Rp 380,042,000.



Sumber Data : Diolah peneliti, 2022

$$= \frac{Rp. 338.342.000}{Rp. 380.042.000} \times 100\%$$

$$= 89,02\%$$

Jadi, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap pendapatan keluarga para pekerja perusahaan sebesar 89,02%. Ketergantungan pendapatan rumah tangga tenaga kerja terhadap PT. Mutiara Adonara ini sangat besar, sebab perusahaan ini memberikan sumbangan pendapatan terbesar dalam pendapatan keluarga.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terahulu yang dilakukan oleh (Pandean

dkk, 2019:191-200) yang meneliti mengenai kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga (divisi bawang goreng “Garuda Jaya” pada CV. Duta Agro Lestari) yang menunjukkan hasil bahwa kontribusi pendapatan pekerja usaha bawang goreng Garuda Jaya adalah sebesar 35% terhadap pendapatan keluarga dan dengan Peneliti terdahulu (Sinadia dkk, 2017:253-260) kontribusi buruh perempuan terhadap pendapatan keluarga (studi kasus tempat pelelangan ikan di Tumumpa Kota Manado) yang menunjukkan hasil bahwa kontribusi buruh perempuan sebesar 44,90%.

Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap pendapatan keluarga pekerja perusahaan di Desa Oyangbarang Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur sebesar 89,02%. Ini dapat diartikan bahwa, pendapatan dari bekerja di PT. Mutiara Adonara ini memiliki kontribusi yang besar dalam pendapatan keluarga tenaga kerja.

Lebih dari 50% pendapatan rumah tangga tenaga kerja ini berasal dari pendapatan mereka bekerja di PT. Mutiara Adonara. Sebagian besar tenaga kerja merupakan tulang punggung keluarga yang yang menggantungkan pendapatan pokok keluarganya dari PT. Mutiara Adonara. Ketergantungan pendapatan rumah tangga tenaga kerja terhadap PT. Mutiara Adonara ini sangat besar, sebab perusahaan ini memberikan sumbangan pendapatan terbesar dalam pendapatan keluarga. Dengan pendapatan yang diterima dari PT. Mutiara Adonara, tenaga kerja mampu mencukupi kebutuhan keluarganya.

Hasil penelitian ini di dukung oleh peneliti terdahulu Sukarno dkk. (2017) yang meneliti mengenai kontribusi perusahaan terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal di perkebunan teh PT. Rumpun Sari Medini Kabupaten Kendal dengan hasil penelitian kontribusi perusahaan terhadap pendapatan keluarga pegawai tetap sebesar 73%, pegawai harian lepas sebesar 63%, dan pegawai borongan (pemetik teh) sebesar 40%.

Penelitian terdahulu Apriandi dkk. (2021) yang meneliti mengenai peran usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan rumah tangga di Kota Medan Sumatra Utara dengan hasil penelitian usaha kecil dan menengah (UKM) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Medan berdasarkan nilai t hitung sebesar 13,152 dan signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dengan persentase kontribusi sebesar 74,5%.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Umam (2017) yang meneliti mengenai kontribusi industri terasi terhadap pendapatan

keluarga dan penyerapan tenaga kerja di Desa Ambunten Timur Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep dengan hasil penelitian menunjukkan kontribusi industri terhadap pendapatan keluarga sebesar 41,07%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini: Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang sebesar 34,92%. Persentase ini terbilang kecil dikarenakan jumlah angkatan kerja di PT. Mutiara Adonara yang berasal dari Desa Oyangbarang hanya 124 orang sedangkan jumlah angkatan kerja yang terdapat di Desa Oyangbarang sebanyak 355 orang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Skala Kualitas Lingkungan (SKL) untuk TKK, kontribusi yang diberikan oleh PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Oyangbarang yaitu 34,92% tergolong dalam kategori rendah.

Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Wotan Ulumado sebesar 3,53%. Persentase ini terbilang kecil dikarenakan jumlah angkatan kerja di PT. Mutiara Adonara hanya 167 orang sedangkan jumlah angkatan kerja yang terdapat di Kecamatan Wotan Ulumado terbilang besar yaitu 4.724 orang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Skala Kualitas Lingkungan (SKL) untuk TKK, kontribusi yang diberikan oleh PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Wotan Ulumado yaitu 3,53% masih tergolong dalam kategori sangat rendah.

Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Flores Timur sebesar 0,12%. Persentase ini terbilang kecil dikarenakan jumlah angkatan kerjadi PT. Mutiara Adonara yang hanya 167 orang sedangkan jumlah angkatan kerja yang terdapat di Kabupaten Flores Timur terbilang besar yaitu 134.041 orang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Skala Kualitas Lingkungan (SKL) untuk TKK, kontribusi yang diberikan oleh PT. Mutiara Adonara terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Flores Timur yaitu 0,12% masih tergolong dalam kategori sangat rendah.

Kontribusi PT. Mutiara Adonara terhadap pendapatan keluarga pekerja perusahaan di Desa Oyangbarang Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur sebesar 89,02%. Ini dapat diartikan bahwa, pendapatan dari bekerja di PT. Mutiara Adonara ini memiliki

kontribusi yang besar dalam pendapatan keluarga tenaga kerja. Lebih dari 50% pendapatan rumah tangga tenaga kerja ini berasal dari pendapatan mereka bekerja di PT. Mutiara Adonara. Sebagian besar tenaga kerja merupakan tulang punggung keluarga yang yang menggantungkan pendapatan pokok keluarganya dari PT. Mutiara Adonara.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi, A., Dalimunthe, E. S., Sopian, E., & Rahmarisa, F. 2021. Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Medan Sumatra Utara. *Jurnal Ekonomi*
- Feriyanto, N. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. UPP STIM YKPN
- Ghufran, M., & Khordi, K. 2013. *Hak Asasi Manusia tentang kewarganegaraan, Pengungsi, Keluarga, Anak dan Perempuan*. Graha Ilmu
- Hidayatullah, Arief. 2011. Kontribusi Usaha Tani Jagung Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulau Damar Kecamatan. *Sains*, Vol. 3 (10)
- Imsar. 2020. Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai Timur). *JIMK : Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 1*, 48-59.
- Latumaerissa, J. R. 2015. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Mitra Wacana Media
- Pandean, D. V., Tarore, G. L. M., & Benu, M. N. 2019. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Divisi Bawang Goreng "Garuda Jaya" pada CV. Duta ArgoLestari). *Jurnal AGRIRUD. Vol. 1 (2)*, 191-200
- Sinadia, C. B. J., Wangke, M. W., & Benu, M. N. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado). *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, Vol 13 No. 1A*, 253-260
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada
- Subandi. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Alfabeta
- Sukarno, T. D., Mardiningsih, D., & Dalmiyatun, T. 2017. Kontribusi Perusahaan Terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Lokal Di Perkebunan Teh PT. Rumpun Sari Medini Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Vol. 13. No (2)*, 53-62
- Todaro Michael P., & Smith Stephen C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga
- Umam, K. (2017). Kontribusi Industri Terasi Terhadap Pendapatan Keluarga Dan

Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Ambunten Timur Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi* VOL. 2 No. 1.2017.,90-97